MRDIMAS
Media Resonansi Pengabdian Masyarakat

PENDAMPINGAN LITERASI PERAN PEREMPUAN PADA PENCATATAN AKUNTANSI RUMAH TANGGA

Siti Hartinah [1*)]
Rindu Ferdina Lestari [2]
Hairul Triwarti [3]
Hamli Syaifullah [4]
Nadia Rahmadhanti [5]
Ajeng Setio Mardiani [6]

[1,2,3,4,5,6] Universitas Muhammadiyah Jakarta

Correspondence author : siti.hartinah@umj.ac.id *)

Abstract

This community service program aims to enhance household financial literacy, strengthen the role of women in basic financial record-keeping, and introduce the utilization of financial technology (FINTECH) in daily financial management. The target group of this program was a community of housewives located at Jalan Mushollah Nurul Amal, Tangerang, with Ms. Nani Rohaini serving as the main partner. The implementation method was structured into three stages: preparation, execution, and evaluation. The preparation stage involved conducting a preliminary survey, analyzing partner needs, developing educational materials, and assigning tasks among the academic team members. The execution stage was carried out through an interactive lecture method, discussions, practical exercises in daily transaction recording, and the introduction of e-banking and digital wallet services. Evaluation was conducted through direct observation, questionnaires, interviews, and group discussions to assess participants' understanding and the effectiveness of the program. The results demonstrate a significant improvement in participants' awareness of the importance of systematic financial recording, their ability to create basic household financial records, and their readiness to utilize digital financial services. This program highlights the critical role of empowering women in strengthening family economic resilience through enhanced financial literacy. Future plans include follow-up visits and the development of digital-based learning modules to ensure sustainable impacts. Overall, this community service initiative provides tangible contributions to strengthening household financial management capacity through literacy and technology integration.

Keywords: *Financial Literacy, Household Accounting Records, Women Empowerment, Financial Technology (FINTECH), Community Service.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan rumah tangga, memperkuat peran perempuan dalam pencatatan keuangan sederhana, serta memperkenalkan pemanfaatan teknologi finansial (Financial Technology/FINTECH) dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Sasaran kegiatan adalah kelompok ibu rumah tangga di

Jalan Mushollah Nurul Amal, Tangerang, dengan mitra utama Ibu Nani Rohaini. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan pra-survei, analisis kebutuhan mitra, penyusunan materi, dan pembagian tugas tim dosen. Tahap pelaksanaan meliputi sosialisasi materi menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi, simulasi pencatatan transaksi harian, serta pengenalan layanan e-banking dan dompet digital. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui tanya jawab, kuesioner, curah pendapat, dan observasi langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang pentingnya pencatatan keuangan, kemampuan membuat buku kas sederhana, serta penggunaan teknologi keuangan dalam transaksi rumah tangga. Kegiatan ini membuktikan bahwa pemberdayaan perempuan dalam literasi keuangan sangat penting untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Program ini juga direncanakan untuk ditindaklanjuti melalui kunjungan lanjutan dan pengembangan modul pembelajaran berbasis digital. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan keuangan rumah tangga berbasis literasi dan teknologi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pencatatan Akuntansi Rumah Tangga, Perempuan, Financial Technology (FINTECH), Pengabdian kepada Masyarakat.

Pendahuluan

Perempuan dalam rumah tangga memiliki berbagai peran penting. Rumah tangga dapat diartikan sebagai suatu organisasi terkecil dalam masyarakat, di mana perempuan turut berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Perencanaan keuangan yang baik akan mendisiplinkan pengeluaran rumah tangga sehingga kondisi ekonomi keluarga menjadi lebih stabil (Setyoningrum dan Nindita, 2020). Jika suatu keluarga melaksanakan penganggaran serta pengelolaan keuangan secara tepat dan benar, maka risiko finansial dapat diminimalkan. Dalam konteks ini, perempuan memegang peranan yang sangat vital, karena dalam banyak keluarga, peran istri mendominasi dalam mengelola keuangan rumah tangga.

Perempuan diharapkan mampu menerapkan konsep akuntansi sederhana maupun akuntansi kontemporer dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai "Menteri Keuangan" dalam rumah tangga, perempuan bertugas mengatur lalu lintas keuangan keluarga sekaligus menjadi role model bagi anak-anak dalam mengelola keuangan secara bertanggung jawab (Suarni dan Sawal, 2020). Praktik akuntansi dalam rumah tangga penting untuk membantu dalam perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, pengambilan keputusan finansial, serta perencanaan jangka panjang keluarga. Selain itu, praktik ini berperan dalam menghindari terjebaknya keluarga dalam utang konsumtif, baik terhadap kreditur maupun penggunaan kartu kredit yang berlebihan (Setiowati, 2016).

Seiring berkembangnya kebutuhan hidup, penggunaan uang dalam masyarakat meningkat sejalan dengan kompleksitas kebutuhan dasar manusia (Rozzaki dan Yuliati, 2022). Namun, ketidaktepatan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dapat berdampak pada ketidakstabilan finansial keluarga. Salah satu indikasi ketidakstabilan tersebut adalah meningkatnya kredit macet di lembaga keuangan, baik bank maupun non-bank. Oleh sebab itu, keterampilan perempuan dalam menerapkan akuntansi rumah tangga sederhana sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas ekonomi keluarga (Setiowati, 2016).

Data dari Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) menunjukkan bahwa indeks inklusi keuangan di Indonesia mencapai 76,19% pada tahun 2019, meningkat dari 67,8% pada tahun 2016. Namun, indeks literasi keuangan masih tergolong rendah, yaitu 38,03% pada tahun 2019, meskipun mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 29,7%. Kondisi ini menunjukkan bahwa meningkatnya akses terhadap produk dan jasa keuangan tidak

sejalan dengan peningkatan literasi masyarakat, sehingga berpotensi meningkatkan risiko finansial, termasuk peningkatan utang konsumsi rumah tangga (Aidha et al., 2019).

Dengan pengelolaan keuangan yang baik, tercipta keluarga yang sejahtera, yakni keluarga yang mampu memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya tanpa mengalami kesulitan ekonomi (Mulyani, 2018). Namun demikian, masih banyak keluarga yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka, yang berdampak pada tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia. Permasalahan serupa ditemukan di daerah Tangerang, di mana sebagian ibu rumah tangga masih menganggap bahwa pengelolaan keuangan bukanlah suatu kebutuhan penting. Rendahnya budaya literasi di kalangan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, menyebabkan minimnya rasa ingin tahu tentang cara mengelola keuangan keluarga yang baik. Selain itu, kurangnya kesadaran untuk mengevaluasi keuangan keluarga secara berkala menyebabkan kondisi keuangan stagnan tanpa ada perbaikan dari waktu ke waktu (Desta, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi tentang pentingnya melakukan pencatatan keuangan rumah tangga, meningkatkan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana, serta membangun kesadaran akan pentingnya pencatatan pendapatan dan pengeluaran sebagai dasar dalam penyusunan anggaran belanja rumah tangga. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pengelolaan laporan keuangan keluarga yang berorientasi pada keberlanjutan dan kesejahteraan jangka panjang.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang ditemukan di lapangan, khususnya pada ibu rumah tangga di daerah Tangerang, adalah rendahnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga. Banyak ibu rumah tangga yang menganggap bahwa mengelola keuangan keluarga bukanlah hal yang penting, sehingga tidak merasa perlu untuk mempelajari atau menerapkan ilmu pengelolaan keuangan secara terstruktur. Rendahnya budaya literasi keuangan di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya di kalangan ibu rumah tangga, menyebabkan minimnya rasa ingin tahu tentang bagaimana cara mengelola keuangan keluarga dengan baik. Selain itu, kurangnya kesadaran untuk melakukan evaluasi keuangan keluarga secara berkala menyebabkan kondisi finansial rumah tangga tetap stagnan, tanpa ada upaya perbaikan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya untuk merubah paradigma masyarakat bahwa pengelolaan keuangan keluarga adalah aspek yang sangat penting dan tidak boleh diabaikan. Salah satu solusi yang dirancang adalah melalui penyelenggaraan workshop tentang pengelolaan keuangan keluarga, guna membentuk kesadaran kolektif tentang pentingnya pencatatan dan perencanaan keuangan rumah tangga. Selain itu, dilakukan pelatihan-pelatihan mengenai literasi keuangan agar keterampilan tersebut dapat dipraktikkan, dievaluasi, dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Pendampingan secara intensif juga diberikan kepada ibu rumah tangga untuk membantu mereka membiasakan diri dalam melakukan pengelolaan keuangan secara konsisten dan disiplin.

Tim pengabdian masyarakat merumuskan solusi yang diharapkan tidak hanya menyasar ibu rumah tangga, tetapi juga pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di komunitas tersebut, mengingat pentingnya pencatatan dan pengelolaan keuangan bagi keberlanjutan usaha kecil. Adapun mekanisme solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut: (1) Memberikan sosialisasi mengenai literasi keuangan dan akuntansi rumah tangga kepada perempuan, baik pelaku UMKM maupun ibu rumah tangga di komunitas mitra; (2) Menyampaikan informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan literasi keuangan, peran perempuan dalam pengelolaan keuangan, serta akuntansi rumah tangga sederhana; dan (3) Menjalin hubungan

berkelanjutan dengan komunitas untuk melakukan edukasi secara periodik, guna memperkuat pemahaman dan praktik literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pendekatan ini, diharapkan terjadi perubahan paradigma di kalangan ibu rumah tangga dan pelaku UMKM terhadap pentingnya literasi dan pencatatan keuangan, sehingga mereka mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga secara berkelanjutan. Target akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menghasilkan luaran dalam bentuk publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, serta memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kapasitas literasi keuangan masyarakat.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu tahap perencanaan/persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi, yang semuanya disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan peningkatan literasi keuangan, peran perempuan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, serta pemanfaatan teknologi keuangan digital (FINTECH).

Pada tahap perencanaan dan persiapan, dilakukan kegiatan pra-survei yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra. Pra-survei dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara langsung dengan mitra, dalam hal ini kelompok ibu rumah tangga di wilayah Jalan Mushollah Nurul Amal, Tangerang. Dari hasil identifikasi tersebut, ditemukan bahwa masih rendahnya tingkat literasi keuangan dan pencatatan keuangan rumah tangga menjadi permasalahan utama. Selain itu, dilakukan analisis terhadap kondisi keuangan keluarga dan usaha kecil yang dijalankan oleh mitra, untuk merancang solusi yang tepat sasaran. Selanjutnya, dibuat proposal kegiatan yang berisi rancangan program pendampingan literasi keuangan, akuntansi rumah tangga sederhana, serta pengenalan layanan teknologi finansial, sesuai dengan kebutuhan nyata yang ditemukan di lapangan.

Tahap persiapan ini juga mencakup pertemuan dengan calon peserta untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan, pembagian tugas di antara anggota tim dosen yang berjumlah tiga orang, penyusunan materi sesuai topik-topik yang telah dirancang, serta persiapan sarana pendukung seperti laptop, proyektor, dan modul pelatihan. Setiap anggota tim bertanggung jawab atas satu topik pembahasan, yaitu literasi keuangan dasar, pencatatan akuntansi rumah tangga, dan pemanfaatan teknologi keuangan digital.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi menggunakan metode ceramah interaktif. Tim dosen secara bergantian menyampaikan materi dengan bantuan slide presentasi melalui laptop dan proyektor. Selama penyampaian materi, peserta diberi kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi langsung saat presentasi berlangsung, sehingga suasana menjadi lebih hidup dan komunikatif. Materi yang diberikan meliputi pentingnya pencatatan keuangan rumah tangga, teknik sederhana dalam membuat buku kas, pemanfaatan layanan e-banking dan dompet digital, serta strategi membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Pada saat kegiatan berlangsung, peserta juga dilibatkan dalam simulasi sederhana, di mana mereka mencoba melakukan pencatatan transaksi harian berdasarkan studi kasus yang diberikan. Diskusi kelompok juga dilakukan untuk memperkuat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

Evaluasi kegiatan dilakukan pada tahap berikutnya, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan serta untuk mengidentifikasi kekurangan dalam pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab langsung, pembagian kuesioner kepada peserta, serta curah pendapat antara tim dosen dengan mitra. Selain itu, dilakukan pengamatan langsung oleh tim dosen selama kegiatan berlangsung untuk menilai tingkat partisipasi dan keterlibatan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa

peserta mengalami peningkatan pemahaman yang cukup signifikan dalam aspek pencatatan keuangan rumah tangga dan penggunaan layanan keuangan digital.

Pada tahap akhir, tim menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup seluruh proses dari persiapan hingga evaluasi. Laporan ini juga direncanakan untuk dikembangkan menjadi beberapa luaran tambahan, seperti publikasi artikel ilmiah, presentasi hasil pengabdian, penyusunan poster kegiatan, pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) untuk modul pembelajaran yang digunakan, serta pembuatan modul bahan ajar yang dapat dipakai untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Seluruh rangkaian kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya bagi perempuan dalam lingkup rumah tangga dan UMKM kecil.

Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pendampingan literasi keuangan dengan judul "Pendampingan Literasi Peran Perempuan pada Pencatatan Akuntansi Rumah Tangga" telah dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2025 bertempat di Jalan Mushollah Nurul Amal, Tangerang. Kegiatan ini melibatkan mitra, yaitu Ibu Nani Rohaini, yang mewakili kelompok Ibu Rumah Tangga di lingkungan tersebut. Kesediaan mitra untuk berpartisipasi tertuang dalam Surat Pernyataan Kesediaan Mitra, sebagai bentuk dukungan terhadap Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan rumah tangga, memperkuat peran perempuan dalam pengelolaan keuangan keluarga, serta mengenalkan penggunaan teknologi finansial (Financial Technology/FINTECH) dalam transaksi kebutuhan sehari-hari.

Program ini disusun dengan pendekatan partisipatif dan praktik langsung, yang memudahkan peserta untuk memahami materi dan mengaplikasikan pencatatan keuangan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini juga ditujukan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam memanfaatkan layanan e-banking, mobile banking, dan aplikasi keuangan berbasis digital lainnya, yang kini semakin relevan dalam kehidupan modern.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi tentang pentingnya pencatatan keuangan rumah tangga. Peserta diberikan pemahaman mengenai risiko yang muncul akibat ketidakadaan pencatatan keuangan serta bagaimana pencatatan yang baik dapat membantu dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan konsep dasar akuntansi sederhana untuk rumah tangga. Materi kemudian dilanjutkan dengan pengenalan teknologi finansial (FINTECH), di mana peserta belajar tentang penggunaan layanan e-banking untuk pembayaran tagihan, transfer dana, serta penggunaan dompet digital untuk transaksi kebutuhan rumah tangga.

Dokumentasi kegiatan penyampaian materi ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 2. Berdiskusi dengan peserta

Setelah sesi pemaparan materi, peserta melakukan praktik langsung dalam mencatat transaksi keuangan harian menggunakan format sederhana. Peserta diarahkan untuk mengidentifikasi sumber pemasukan dan pengeluaran rutin, mengelompokkan jenis pengeluaran berdasarkan kategori kebutuhan primer, sekunder, dan darurat, serta menyusun rencana anggaran bulanan sederhana.

Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok, di mana peserta saling bertukar pengalaman terkait pengelolaan keuangan rumah tangga. Fasilitator membimbing peserta untuk memecahkan masalah yang sering terjadi, seperti ketidakdisiplinan dalam mencatat pengeluaran harian dan kesalahan dalam penggunaan aplikasi e-banking. Diskusi ini berlangsung aktif, dan dokumentasinya dapat dilihat pada Gambar 2 di atas.

Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pencatatan keuangan rumah tangga. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta belum memahami pentingnya sistem pencatatan yang terstruktur. Namun setelah pelatihan, lebih dari 80% peserta mampu menjelaskan manfaat pencatatan keuangan dan dapat mempraktikkannya secara langsung. Peserta mulai memahami konsep pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian, serta mulai membiasakan diri dalam menggunakan layanan keuangan berbasis digital secara lebih aman dan bertanggung jawab.

Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun buku kas sederhana. Mereka mampu membuat daftar pengeluaran dan pemasukan rumah tangga dengan format yang sistematis, mempermudah evaluasi kondisi keuangan keluarga setiap bulan. Kesadaran peserta terhadap penggunaan teknologi perbankan juga meningkat, dengan beberapa peserta mengaku mulai mencoba melakukan pembayaran tagihan rumah tangga melalui e-banking dan mobile banking.

Gambaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang Diterapkan

Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang ditransfer dalam kegiatan ini meliputi literasi keuangan dasar, peran perempuan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, serta dasar-dasar akuntansi rumah tangga. Selain itu, diperkenalkan pula konsep Financial Technology (FINTECH) yang mencakup mekanisme layanan pembayaran dan transaksi perbankan melalui e-banking. Peserta diajarkan tentang pentingnya memanfaatkan teknologi ini untuk mempermudah transaksi harian, namun tetap diimbangi dengan pencatatan manual atau digital yang konsisten. Dengan demikian, peserta memperoleh gambaran menyeluruh mengenai cara mengelola keuangan rumah tangga secara modern namun tetap disiplin dalam pencatatan.

Refleksi Mitra

Mitra kegiatan, Ibu Nani Rohaini, memberikan refleksi positif terhadap pelaksanaan program ini. Ia menyatakan bahwa materi yang diberikan sangat membantu para ibu rumah tangga dalam meningkatkan keterampilan manajemen keuangan mereka. Ia juga mengusulkan agar di masa mendatang pelatihan dapat mencakup perencanaan investasi keluarga, pengelolaan hutang, serta penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis mobile untuk mendukung literasi keuangan berbasis teknologi.

Mitra juga berharap adanya kegiatan lanjutan yang lebih mendalam agar peserta semakin terbiasa dan terampil dalam melakukan pencatatan keuangan, baik untuk kebutuhan pribadi maupun untuk usaha kecil yang dimiliki oleh sebagian peserta.

Rencana Tindak Lanjut

Sebagai bagian dari rencana keberlanjutan program, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah merencanakan tindak lanjut berupa kunjungan kembali ke mitra dalam beberapa bulan ke depan. Tujuan kunjungan ini adalah untuk memantau penerapan pencatatan keuangan yang telah diajarkan, memberikan pendampingan tambahan apabila ditemukan kendala, serta mengidentifikasi kebutuhan pelatihan lanjutan.

Rangkaian kegiatan ini juga merupakan bagian dari upaya tim PKM untuk membantu meningkatkan kinerja pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam hal pencatatan pembukuan sederhana. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, diharapkan keberlanjutan usaha kecil dapat terjaga dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga peserta.

Implikasi Program

Kegiatan ini membuktikan bahwa perempuan memiliki potensi besar dalam memperbaiki pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan bekal literasi keuangan yang kuat serta pemanfaatan teknologi finansial secara bijak, perempuan dapat berkontribusi besar dalam menciptakan ketahanan ekonomi keluarga. Program ini tidak hanya memberikan pemahaman teknis mengenai pencatatan keuangan, tetapi juga membentuk kesadaran peserta akan pentingnya pengelolaan keuangan secara sistematis dan berkelanjutan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan literasi keuangan dengan tema "Pendampingan Literasi Peran Perempuan pada Pencatatan Akuntansi Rumah Tangga" telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang sangat positif. Melalui kegiatan ini, peserta yang mayoritas adalah ibu rumah tangga memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pencatatan transaksi keuangan rumah tangga secara teratur dan sistematis. Selain itu, peserta juga mendapatkan wawasan baru tentang penggunaan teknologi finansial (FINTECH) seperti e-banking dalam mendukung aktivitas keuangan rumah tangga. Materi yang diberikan telah mampu meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya mengelola keuangan keluarga secara cermat, serta memperkenalkan praktik akuntansi sederhana yang dapat diadaptasi dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan literasi keuangan peserta tercermin dari kemampuan mereka dalam membuat catatan pengeluaran dan pemasukan rumah tangga, serta dari komitmen peserta untuk mulai menerapkan pencatatan tersebut secara rutin. Pengenalan terhadap layanan perbankan digital juga memberikan nilai tambah dalam mendorong peserta untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam pengelolaan keuangan mereka. Kegiatan ini membuktikan bahwa perempuan memiliki peran sentral dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga,

dan bahwa literasi keuangan berbasis teknologi dapat menjadi salah satu pilar penting dalam memperkuat perekonomian rumah tangga.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil kegiatan dan refleksi yang diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan untuk pengembangan program ke depan. Pertama, perlu dilakukan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam tentang penggunaan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital, sehingga peserta dapat lebih familiar dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kebiasaan keuangan mereka. Kedua, dibutuhkan tindak lanjut secara berkala dalam bentuk kunjungan monitoring untuk memastikan bahwa peserta telah menerapkan pencatatan keuangan dengan konsisten serta untuk memberikan dukungan tambahan bila ditemukan kendala di lapangan.

Ketiga, materi pelatihan ke depan dapat dikembangkan dengan memasukkan topik-topik baru seperti manajemen hutang, perencanaan investasi pendidikan anak, serta penyusunan anggaran jangka panjang keluarga. Terakhir, kolaborasi yang lebih erat dengan komunitas lokal dan pelaku usaha kecil dapat memperluas dampak program ini, terutama dalam mendukung kinerja pencatatan keuangan UMKM yang lebih tertib dan berkelanjutan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan program pendampingan ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas, tidak hanya bagi peserta individu, tetapi juga bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara umum.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta, khususnya Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Nani Rohaini selaku mitra kegiatan beserta seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Tanpa dukungan dan kerja sama semua pihak, kegiatan pendampingan literasi peran perempuan dalam pencatatan akuntansi rumah tangga ini tidak akan terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi langkah kecil dalam membangun kemandirian ekonomi keluarga melalui peningkatan literasi keuangan.

Daftar Pustaka

Setiowati, Nur Eka (2016), Perempuan, Strategi Nafkah dan Akuntansi Rumah Tangga, Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol.8 No.1.

Rozzaki, Agwa Daffa dan Yuliati, Yuliati (2022), Urgensi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Akuntansi Syariah Vol.6 No.1. 69-82.

Setyoningrumt, Ari Ani Dyah dan Nindita, Kirtyana (2020), PEREMPUAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN EKONOMI KELUARGA, Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi .Vol. 8, No.2

Suarni, Agusdiwana dan Sawal, Arman Rahim (2020), Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal ASSETS, Volume 10, Nomor 2.

Aidha et al. (2019) Keterlilitan Utang Rumah Tangga (Studi Terhadap Profil dan Risiko Konsumen Kartu Kredit dan Pinjaman Online), Responsibank, Jakarta.

Desta, Christy (2024), Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga dalam Mengelola Keuangan di Kelurahan Sukajadi Tangerang, Jurnal Abdi Citra, Februari 2024 Vol. 1 No.1 Hal 10-16